

ABSTRAK

Nurjayanti. 2022. Eufemisme dalam Novel *Ketika Mas Gagah Pergi* Karya Helvi Tiana Rosa, dibimbing oleh Abd. Rahman Rahim dan Muhammad Akhir.

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul Eufemisme dalam novel *Ketika Mas Gagah Pergi* Karya Helvi Tiana Rosa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik lanjut catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman dengan menggunakan tiga tahap analisis yang pertama *data reduction* (reduksi data) selanjutnya *data display* (penyajian data) dan langkah terakhir adalah *conclusion drawing* (verifikasi).

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan eufemisme sangat penting ada dalam sebuah novel. Dan hasil temuan penelitian tentang eufemisme dari novel *Ketika Mas Gagah Pergi* Karya Helvi Tiana Rosa ditemukan 7 bentuk eufemisme yaitu penggunaan singkatan, kata serapan, istilah asing, metafora, perifrasis, ekspresi figuratif dan satu kata untuk menggantikan satu kata yang lain. Dari 7 bentuk yang paling dominan dipakai adalah bentuk satu kata untuk menggantikan kata yang lainnya. Selain itu, ditemukan juga 5 fungsi dari penggunaan eufemisme sangat bermanfaat untuk membiasakan berbicara sopan, tidak sembarang berucap agar terhindar dari malapetaka, menyamarkan makna dari sesuatu yang tidak pantas didengar secara langsung, mengurangi rasa malu, dan melaksanakan perintah agama. Penggunaan eufemisme dapat mengurangi konflik-konflik yang timbul akibat kesalahpahaman dalam berkomunikasi atau penyampaian informasi. Selain itu, dapat membantu para pembaca untuk lebih mudah dalam memahami nilai budaya dalam bahasa.

Kata Kunci: Novel, Eufemisme